

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada BAB sebelumnya yang penulis temukan berdasarkan teori dan fakta dilapangan, maka dalam BAB terakhir ini penulis akan menyimpulkan beberapa kesimpulan tentang peran orangtua dalam mendorong minat membaca buku keagamaan bagi anak tunagrahita di SLB Harapan Bunda Banjarmasin, yaitu menerima, membesarkan, mengarahkan, membimbing, mendidik, memperhatikan, mendukung, memotivasi, menjadi teladan, mediator, memfasilitasi, memantau tumbuh kembang, mengerti dan memahami, sebagai garda terdepan bagi anak. Pola asuh orangtua seperti tidak memaksakan kehendak pada anak, membebaskan dan mengikuti anak untuk memilih sesuatu yang anak sukai, memberi nasihat, mengajari, mempraktekkan, sering konsultasi, mendampingi, membimbing, menjadi pendengar yang baik, lebih mengutamakan kemandirian. Strategi dan cara orangtua seperti menciptakan suasana rumah yang kondusif, memfasilitasi, mengajari, mempraktekkan, membiasakan, mengulangi pelajaran, sering konsultasi dan membantu anak beradaptasi. Faktor pendukung dan penghambat orangtua seperti adanya minat anak, motivasi, keluarga, pertemanan, fasilitas, hadiah, pujian, suasana kondusif, handphone, suasana hati anak, anak belum lancar membaca, komunikasi kurang jelas, kesulitan dalam belajar dan bersosialisasi dengan lingkungan sekitar.

B. Saran-saran

1. Bagi orangtua

Orangtua hendaknya selalu memberikan perhatian yang lebih terhadap anaknya dengan memberikan pengawasan belajar membaca buku keagamaan bagi anak. Peran orangtua sangatlah penting dalam meningkatkan minat membaca buku keagamaan karena anak merupakan penerus bagi orangtuanya, maka sudah selayaknya orangtua mendidik mereka dengan sebaik-baiknya terutama memberikan pelajaran membaca buku keagamaan bagi anak. Orangtua harus bisa membangkitkan minat membaca agar memudahkan anak melakukan untuk memahami sesuatu dan dapat melakukan ibadah dengan sebaik-baiknya. Orangtua harus bisa memberikan motivasi atau semangat kepada anak untuk selalu belajar membaca terlebih buku bacaan yang berkaitan dengan keagamaan karena ibadah itu penting.

2. Bagi guru

Guru merupakan pendidik bagi anak setelah orangtua, oleh karena itu guru harus bekerja sama dengan orangtua dalam meningkatkan minat membaca pada anak, guru harus ikut serta bertanggung jawab dalam meningkatkan minat membaca pada anak agar anak tumbuh dan berkembang dalam ketaqwaan.

3. Bagi anak atau siswa

Anak hendaknya dapat mencontoh perbuatan baik orangtua dan gurunya serta selalu mengingat apa yang telah ditanamkan baik dirumah maupun diluar rumah agar dapat menjadi suri tauladan bagi teman sebaya ataupun oranglain.